



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan **good governance**, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah dapat merumuskan Laporan Kinerja Tahun 2017.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu kepada Peraturan Presiden No. 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalam aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan **good governance**.

Putussibau, Februari 2018

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19690815 199703 1 009



Daftar Isi

Pengantar .....	<i>i</i>
Daftar Isi .....	<i>ii</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
1. Susunan Organisasi .....	6
2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	8
3. Sumber Daya Aparatur (SDA) .....	13
4. Sumber Daya Keuangan .....	16
5. Sarana dan Prasarana .....	17
<b>B. PERMASALAHAN UTAMA (STRTEGIC ISSUED) .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>20</b>
<b>A. RENSTRA .....</b>	<b>20</b>
1. Visi .....	20
2. Misi .....	21
3. Tujuan dan Sasaran Strateigis berserta Indikator Kinerja Utama .....	22
<b>B. PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....</b>	<b>27</b>
<b>A. CAPAI KINERJA ORGANISASI .....</b>	<b>27</b>
<b>B. REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>57</b>



### BAB I PENDAHULUAN

#### A. GAMBARAN UMUM

Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyusun Laporan Kinerja Tahun 2017. Laporan Kinerja Tahun 2017 merupakan Tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini melaporkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja ini melaporkan yang telah disusun dalam Dokumen Renstra.

Dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menetapkan misi yaitu :

***“TERSELENGGARANYA PENDIDIKAN, YANG BERMUTU UNTUK MEMBENTUK INSAN CERDAS KOMPREHENSIF, KOMPETETIF, BERMARTABAT DAN BERBUDAYA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”.***

Misi tersebut dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Setiap tahun indikator kinerja diukur tingkat ketercapaiannya. Uraian lebih terinci mengenai terget dan capaian ketercapaian indikator kinerja dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 sebanyak 20 Indikator Kinerja dengan rincian sebanyak 15 Indikator Kinerja (57%) capaian kinerjanya **sangat berhasil**, 2 Indikator Kinerja (15%) capaian kinerjanya



**berhasil**, 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **cukup berhasil**, dan 1 Indikator Kinerja (5%) yang capaian kinerjanya **tidak berhasil**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2017 :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	15	75
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil	3	15
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil	1	5
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil	1	5

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2017 adalah sebesar **63,84%**. Dari 12 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, sebanyak 9 (75%) program dengan capaian kinerja keuangannya **sangat berhasil**, 1 (8,33%) program dengan capaian kinerja keuangannya **berhasil**, 1 (8,33%) program dengan capaian kinerja keuangannya **cukup berhasil**, 1 (8,33%) program dengan capaian kinerja keuangannya **tidak berhasil**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada dua belas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2017.

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	9	75
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil	1	8,33
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil	1	8,33



IV	Capaian<55%	Tidak Berhasil	1	8,33
----	-------------	----------------	---	------

Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan selama tahun 2017 namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang perlu segera diselesaikan, serta pengimplementasian kurikulum 2013, peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian nasional yang berkualitas yang lebih berkualitas, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyebaran guru yang belum merata serta kekurangan guru dikarenakan banyak tenaga guru yang masuk masa purna bhakti (pensiun).

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa program atau kebijakan yang dijalankan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu antara lain program rehabilitasi ruang kelas rusak berat dan sedang, bantuan siswa miskin, bantuan operasional sekolah (BOS) untuk semua jenjang pendidikan, program pendidikan universal, tambahan penghasilan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak menerima tunjangan sertifikasi serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana di bidang Pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kedudukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, berlokasi di Jalan Danau Luar No. 10 Telp. (0567-21092) Fax. (0567-21172), Putussibau.



### 1. Gambaran Umum Wilayah

#### a. Letak Geografis

Letak geografis Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Propinsi Kalimantan Barat, terletak di antara garis  $0^{\circ}05'$  Lintang Utara sampai  $1,40$  Lintang Selatan dan antara  $111,400'$  Bujur Barat sampai  $114,100$  Bujur Timur dengan Ibu Kota Putussibau. Adapun Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur)
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Kalteng dan Kabupaten Sintang
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

#### b. Wilayah Kecamatan

Daerah Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai luas wilayah  $31.162,75 \text{ Km}^2$  yang terbagi dalam 23 Kecamatan dan 282 Desa.

#### c. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2017 berjumlah 237.559 jiwa terdiri dari 122.285 laki-laki dan 115.314 perempuan. Dilihat dari luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu sebesar  $31.162,75 \text{ Km}^2$ , ternyata penyebaran penduduk tidak merata di 23 Kecamatan. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu bukan semata-mata pertumbuhan alamiah saja melainkan andil migrasi yang relatif cukup besar. Dilihat dari kepadatan penduduk termasuk katagori relatif masih jarang yaitu 8 orang per  $\text{Km}^2$ .



### 2. Pendidikan, Sosial dan Budaya

Gambaran peserta didik tahun 2017 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Partisipasi Sekolah	Jumlah	%
1.	Tidak/Belum tamat SD/MI	23.043	18,65
2.	SD/MI Sederajat	47.351	38,33
3.	SMP/MTs Sederajat	22.264	18,02
4.	SMA/MA Sederajat	23.875	19,33
5.	Akademi/D1 – D3	2.752	2,23
6.	PT/AKTA IV/S1	4.258	3,45

Prosentase tersebut dihitung dengan cara jumlah partisipasi sekolah dibagi dengan usia wajib sekolah di setiap level umur usia sekolah di Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan penggolongan tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tergolong kategori rendah, karena penduduk yang tamat SD ke atas mencapai 38,33 persen.

Usia 7 – 24 Tahun adalah usia sekolah, namun untuk dapat menyelesaikan pendidikan banyak kendala yang dihadapi, sehingga tidak sedikit dari mereka yang putus sekolah. Keadaan yang menggambarkan kejadian putus sekolah tahun 2017 di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	13	0,04
2.	SMP	27	0,18

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa angka putus sekolah terbesar ada pada jenjang SMP sebesar 0,18 persen, sedang angka putus sekolah terkecil pada jenjang pendidikan SD sebesar 0,04 persen. Pada sisi lain, pendidikan sebagai



bagian dari institusi masyarakat, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan lingkungannya, sehingga pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat setempat.

Dari gambaran secara umum tentang kondisi dan potensial Pendidikan wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, terdapat permasalahan sebagai berikut:

- 1) Muncul gejala lulusan SMP yang menjadi pengangguran di pedesaan, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan.
- 2) Masih banyak lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Masih kurangnya tenaga pendidik yang mau mengabdikan diri di daerah pedalaman karena sulitnya sarana transportasi dan komunikasi.
- 4) Masih banyak siswa putus sekolah karena harus membantu orang tua bekerja.

### 1. **Susunan Organisasi :**

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, terdiri dari :

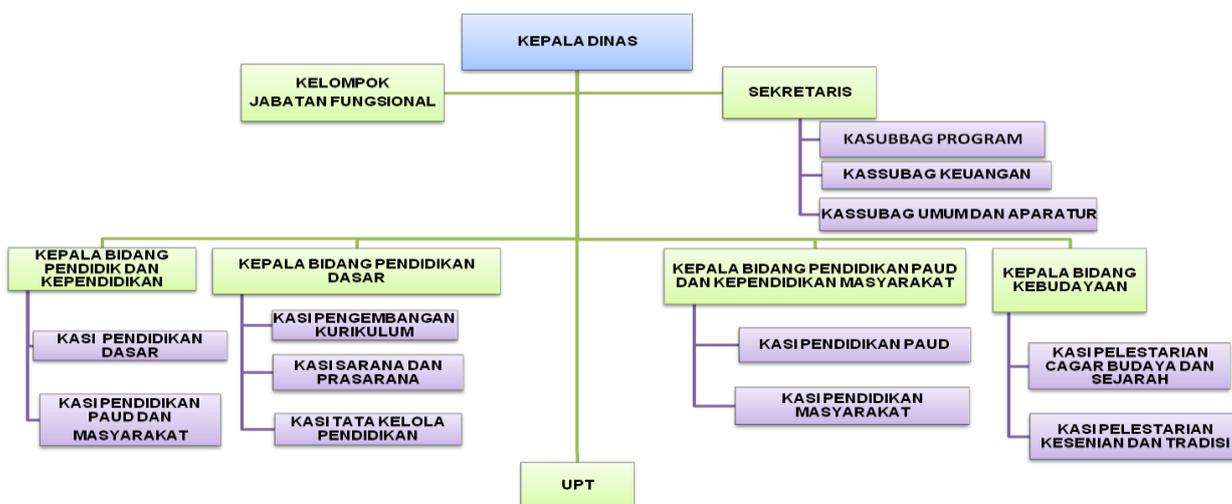
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
  - a. Sub Bagian Program;
  - b. Sub Bagian Personil dan Umum;
  - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - a. Seksi Pendidikan Dasar;
  - b. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
4. Bidang Pendidikan Dasar
  - a. Seksi Pengembangan Kurikulum;



- b. Seksi Sarana dan Prasarana;
- c. Seksi Tata Kelola Pendidikan.
- 5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
  - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
  - b. Seksi Pendidikan Masyarakat.
- 6. Bidang Kebudayaan
  - a. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah;
  - b. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.
- 7. Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dari Susunan Organisasi diatas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai Struktur Organisasi sesuai Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA LAKSANA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KAPUAS HULU**





### 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

**“Menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di bidang Pendidikan dan Kebudayaan”**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai fungsi:

#### 1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan serta tugas pembantuan.
- b. Fungsi Kepala Dinas
  1. Penyusunan rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
  2. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan instansi lainnya;
  3. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
  4. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
  5. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
  6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
  7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris dan masingmasingbidang adalah sebagai berikut :

#### 2. Sekretaris

- a. Tugas Pokok Sekretaris:



Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas.

b. Fungsi:

- ~ Penyusunan program kerja Sekretariat;
- ~ Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- ~ Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- ~ Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- ~ Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- ~ Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- ~ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat, dibantu oleh:

- a. Subbagian Program;
- b. Subbagian Keuangan; dan
- c. Subbagian Umum dan Aparatur.

### 3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengelolaan pendidik dan tenaga Kependidikan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan;



- 3) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- 5) Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 6) Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara periodik;
- 7) Pelaporan pengembangan pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara periodik; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dibantu oleh :

1. Seksi Pendidikan Dasar; dan
2. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

### **3. Bidang Pendidikan Dasar**

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan pengelolaan pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Dasar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pembinaan pengelolaan pendidikan dasar;
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dasar;
- 4) Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran;
- 5) Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pendidikan dasar;



- 6) Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar;
- 7) Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pendidikan Dasar secara periodik;
- 8) Pelaporan pengembangan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar secara periodik; dan
- 9) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Dasar dibantu oleh :

1. Seksi Pengembangan Kurikulum
2. Seksi Sarana dan Prasarana
3. Seksi Tata Kelola Pendidikan.

#### **4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat**

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pengembangan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- 3) Pembinaan dan pengembangan pendidikan anak usia dini;
- 4) Pembinaan dan pengembangan pendidikan kemasyarakatan;



- 5) Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh :

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
2. Seksi Pendidikan Masyarakat.

### **5. Bidang Kebudayaan**

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Kebudayaan;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan Pembinaan dan pengembangan Kebudayaan;
- 3) Pelestarian cagar budaya dan nilai sejarah lokal;
- 4) Pelestarian kesenian daerah dan tradisi yang berlaku di masyarakat;
- 5) Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Bidang Kebudayaan; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

1. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah; dan
2. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.



### 6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Kepala UPT berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. UPT mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja melaiputi satu atau beberapa kecamatan.

### 7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan oleh Kepala Dinas melalui pimpinan unit kerja yang berada dalam lingkup kerjanya, berikut ini ditampilkan Struktur Organisasi dan Tata Laksana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.

### 3. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya Aparatur merupakan bagian faktor penentu keberhasilan yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi. Jumlah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 terdiri atas 139 orang.

Tabel menyajikan Data Aparatur yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Unit Pelaksana Teknis Kecamatan :

No	Nama Instansi	Jumlah
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu	58
2.	Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Kecamatan	81

Tabel berikut ini Data Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:



No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Eselon			Ket.
			I	II	III	IV	IV	III	II	
1.	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	SMP	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	SMA	21	-	15	6	-	1	-	-	
4.	D.I	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	D.II	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	D.III	8	-	3	5	-	2	-	-	
7.	S.1	25	-	-	14	11	7	4	-	
8.	S.2	4	-	-	1	3	2	1	1	
	<b>JUMLAH</b>	<b>58</b>	-	<b>18</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	

Tabel berikut ini Data Aparatur UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Eselon			Ket.
			I	II	III	IV	IV	III	II	
1.	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	SMP	1	-	1	-	-	-	-	-	
3.	SMA	48	-	28	20	-	4	-	-	
4.	D.I	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	D.II	17	-	2	11	4	5	-	-	
6.	D.III	2	-	1	1	-	-	-	-	
7.	S.1	12	-	-	9	3	5	-	-	
8.	S.2	1	-	-	1	-	1	-	-	
	<b>JUMLAH</b>	<b>81</b>	-	<b>12</b>	<b>42</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	-	-	

Tabel berikut ini Data Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Eselon			Ket.
			I	II	III	IV	IV	III	II	
9.	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	SMP	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	D.I	-	-	-	-	-	-	-	-	



13.	D.II	4	-	-	-	4	-	-	-	
14.	D.III	-	-	-	-	-	-	-	-	
15.	S.1	32	-	-	2	30	-	-	-	
16.	S.2	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	-	-	<b>2</b>	<b>34</b>	-	-	-	

Tabel berikut ini Data Pegawai Administrasi dan Penjaga Sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No .	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Ket.
			I	II	III	IV	
1.	SD	2	2	-	-	-	
2.	SMP	21	10	10	1	-	
3.	SMA	122	-	111	11	-	
4.	D.I	-	-	-	-	-	
5.	D.II	-	-	-	-	-	
6.	D.III	2	-	-	2	-	
7.	S.1	6	-	-	6	-	
8.	S.2	-	-	-	-	-	
	<b>JUMLAH</b>	<b>153</b>	<b>12</b>	<b>121</b>	<b>20</b>	-	

Adapun Sumber Daya Manusia yang mengelola lembaga pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tingkat Pendidikan	Pengelola Pendidikan			Jumlah
		TK	SD	SMP	
1	Strata – 3 (S.3)	-	-	-	<b>0</b>
2	Strata – 2 (S.2)	-	-	-	<b>0</b>
3	Strata – 1 (S.1)	16	1531	411	<b>1.958</b>
4	Diploma III (D.3)	-	-	30	<b>30</b>
5	Diploma II (D2)	30	375	43	<b>448</b>
6	Diploma I (D1)	1	-	7	<b>8</b>
7	SMA/SPG	13	23	-	<b>36</b>
8	SMP	1	-	-	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>1.929</b>	<b>491</b>	<b>2.481</b>



Sedangkan jumlah SDM yang menduduki Jabatan Fungsional menurut golongan ruang keadaan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Golongan	Pengelola Pendidikan			Jumlah
		TK	SD	SMP	
1	Golongan I	1	-	-	1
2	Golongan II	27	119	-	146
3	Golongan III	24	625	350	999
4	Golongan IV	9	1.185	141	1.335
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>1.929</b>	<b>491</b>	<b>2.481</b>

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	TK/SD	SMP	Jumlah
1.	Strata-2 (S.2)			
2.	Strata-1 (S.1)	37	5	<b>42</b>
3.	Diploma-III (D.3)			
4.	Diploma-II (D.2)			
5.	Diploma-I (D.1)			
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>5</b>	<b>42</b>

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan pangkat/golongan ruang sebagai berikut :

No.	Pangkat/Gol. Ruang	Pengawas SD dan SMP
1	Pembina Tk. I, IV/b	2
2	Pembina, IV/a	38
3	Penata, III/c	2
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

#### 4. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2017, bersumber dari APBD Kabupaten Kapuas Hulu yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas



Hulu Tahun Anggaran 2017 Dana APBD sebesar **Rp. 308.897.582.076,00** dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Total
1	Belanja Pegawai	<b>Rp 319.686.946.636,00</b>
2	Belanja Barang	<b>Rp 24.983.312.500,00</b>
3	Belanja Modal	<b>Rp 36.227.322.940,00</b>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 380.897.582.076,00</b>

### 5. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai. Perlengkapan yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah
(1)	(2)	(3)
02	Printer	27 unit
03	Komputer/PC	19 unit
04	Laptop	19 unit
05	Stabilizer	16 unit
07	Lemari Arsip	18 unit
08	Filling Kabinet	6 buah
09	Mesin Genset	1 unit
10	Proyektor	3 buah
11	Note book	2 buah
12	Camera	2 buah
13	Handycam	2 unit
14	Printer Laset Jet	1 unit
15	Printer Double Folio	2 unit
16	Rak Besi	2 buah
17	Mesin Faximile	1 buah



### B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Beberapa kelemahan pada tahun yang lalu perlu untuk di ungkapkan, hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dilakukan dan hendak dicapai dengan demikian dapat mengurangi kekeliruan ditahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan tersebut adalah seperti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelayakan dan berkemampuan akademik serta berpengetahuan manajemen Sekolah masih terbatas. Hal ini menyebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan prasyarat keberhasilan pendidikan masih ada yang belum memadai kondisinya dan belum cukup kapasitasnya untuk menampung jumlah usia sekolah yang ada;
3. Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK PAUD 55,17 dan APK SD 90,44 dan APK SMP 98,74) dan Angka Partisipasi Murni (APM SD 96,10 APM SMP 59,77) Kabupaten Kapuas Hulu;
4. Kurangnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan dikarenakan memasuki masa purna bhakti (pensiun);
5. Penyebaran guru yang belum merata karena sulitnya transportasi dan komunikasi di daerah, serta rendahnya tingkat disiplin tenaga pendidik dan pengelola pendidikan;
6. Kendala kekurangan tenaga yang berkualifikasi pendidikan yang memahami tentang cagar budaya baik berupa tenaga Benda Cagar maupun Budaya tak benda serta tenaga yang memahami Seni dan Kesenian;
7. Kendala masih sangat membutuhkan Alat dan Bahan untuk menunjang operasional kegiatan pengembangan cagar budaya, maupun memajukan kebudayaan kesenian.

Melihat dari permasalahan diatas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu berupaya meningkatkan serta melakukan pemetaan ulang



penyebaran tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan mengusul penambahan tenaga pendidik dan kependidikan agar terpenuhi sesuai kebutuhan serta melakukan koordinasi, konsultasi kepada atasan sesuai dengan program kegiatan yang ada, bekerja maksimal menggunakan tenaga yang ada walaupun dengan keterbatasan dana, keterbatasan skill sumber daya dan tenaga administrasi serta alat-alat yang terbatas pula. Keterbatasan alat untuk mengembangkan cagar budaya hanya dapat menggunakan tenaga pikiran dan kemampuan yang ada sedangkan Alat kesenian diupayakan dapat menggunakan alat kesenian yang ada di Sanggar Kesenian, program kegiatan dapat diselesaikan dengan mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



### BAB II PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENSTRA

##### 1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*).

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah ditetapkan dengan mempertimbangkan **nilai-nilai** sebagai berikut :

1. Kerja Sama Tim (Team Work);
2. Etos Kerja;
3. Perbaikan terus menerus secara berkesinambungan;
4. Keterpaduan;
5. Menghargai prestasi, kreasi dan inovasi;
6. Keselarasan, Keserasian dan Keseimbangan;
7. Menghargai kebersamaan dan rasa persaudaraan;
8. Menjunjung tinggi etika dan kejujuran;
9. Mengutamakan keterbukaan dan rasa saling mempercayai;
10. Memandang realita sebagai evaluasi kerja.

Perumusan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tetap mengacu kepada visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu:



### ***“ MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS “.***

Adapun rumusan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

***“TERSELENGGARANYA PENDIDIKAN YANG BERMUTU, UNTUK MEMBENTUK INSAN YANG CERDAS KOMPRESIF, KOMPETETIF, BERMARTABAT DAN BERBUDAYA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”.***

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016-2021 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan layanan prima pendidikan yang merata, berkeadilan, terjangkau dari aspek lokasi, biaya dan kesempatan;**
- 2. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam pembinaan Kebudayaan dan Seni Daerah.**

Dari misi tersebut lebih menekankan pada pelayanan pendidikan yang bermutu serta pembinaan kebudayaan dan seni daerah sehingga terbentuk insan cerdas bermartabat dengan tidak melupakan keseimbangan pemanfaatan lingkungan. Dari sisi hasil, misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan karakter manusia. Konsep manusia seutuhnya itu meletakkan manusia sebagai subjek yang memiliki potensi mengaktualisasikan dirinya secara optimal yang dikembangkan mencakup tiga aspek paling elementer Pertama aspek afektif, yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketaqwaan etika dan estetika, serta akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Kedua, aspek kognitif, yang tercermin pada kapasitas berpikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menguasai teknologi, ketiga aspek psikomotorik, yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis dan kecakapan praktis. Hal-hal tersebut dicapai dengan



penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyadari bahwa Visi dan Misi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai dimaksud adalah profesional, berkeadilan dan berwawasan lingkungan.

## 2. Tujuan Dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Untuk merealisasikan tujuan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana dipaparkan di atas, maka pada setiap periode lima tahunan perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran konkrit yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada masa tersebut. Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya pemerataan dan keluasan akses Pendidikan Anak Usia Dini bermutu, yang dicirikan dengan:
  - a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan dapat mewujudkan anak usia dini yang cerdas, sehat, bugar, ceria, dan berakhlak mulia sesuai dengan karakteristik dan tahap tumbuh kembang anak, serta memiliki kesiapan fisik dan mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut;
  - b. Pada tahun 2017 diharapkan APK PAUD mencapai  $\geq 60\%$ ;
  - c. Kualifikasi untuk pendidik PAUD formal (TK/TKLB) diharapkan 85% berpendidikan minimal S-1/D-4 dan 85% bersertifikat, sedangkan untuk Pendidik PAUD nonformal diharapkan telah dilatih sekurang-kurangnya 55% pada tahun 2017.
2. Tercapainya pemerataan dan keluasan akses pendidikan dasar universal bermutu yang berindikasikan sebagai berikut:
  - a. APK SD mencapai 100%;



- b. APM SD  $\geq$  97,50%;
  - c. APK SMP  $\geq$  91,20%;
  - d. Angka Putus Sekolah SD maksimal 0,21% dan SMP maksimal 0,21%, angka melanjutkan SD ke SMP sekurang-kurangnya 93,40%;
  - e. Hasil ujian nasional SD dan SMP sekurang-kurangnya 60 selama 5 tahun berturut-turut;
  - f. Sekurang-kurangnya 66,26% Guru SD berkualifikasi S-1/D-4;
  - g. Sekurang-kurangnya 89,50% Guru SMP berkualifikasi S-1/D-4
3. Terwujudnya tata kelola, sistem pengendalian manajemen, dan sistem pengawasan intern yang modern, efektif, dan efisien yang beridikasikan:
- a. Opini audit Inpektorat Daerah dan BPK atas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 5 tahun berturut-turut;
  - b. LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sekurang-kurangnya baik selama 5 tahun berturut-turut;
  - c. Semua aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dan UPT Pendidikan di kecamatan melaksanakan pelayanan prima bersertifikasi ISO 9001,2008;
  - d. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menerapkan Manajemen Berbasis Kinerja (MBK);
  - e. Rerata hari kerja efektif pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mencapai 237 hari pertahun;
  - f. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu melaksanakan e-administrasi;
  - g. Semua Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan bersertifikat Pengadaan Barang/Jasa;
4. Tercapainya kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan nonformal dan informal yang terpadu untuk memberikan kesempatan berpartisipasi yang luas kepada masyarakat, dengan indikator sasaran:
- a. Rasio penduduk yang melek huruf;



- b. Angka buta aksara latin, bahasa Indonesia dan pengetahuan dasar penduduk usia 15-60 tahun  $\geq 90\%$ ;
  - c. Tingkat kecukupan atas tenaga pendidik bagi KBM PLS;
  - d. Tingkat cakupan masyarakat dari layanan pendidikan luar sekolah;
  - e. Rasio penduduk yang telah mengikuti kejar paket;
  - f. Tingkat kecukupan atas sarana dan prasarana untuk KBM PLS;
  - g. Penambahan kapasitas dari SKB/sarana PLS per tahun;
  - h. Tingkat kelayakan sarana dan prasarana PLS;
  - i. Tingkat kelancaran kejar paket B dan C;
  - j. Rasio tenaga pendidik PLS yang telah mengikuti tutor; dan
  - k. Tingkat kelancaran penyelenggaraan PLS - operasional.
5. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pembinaan organisasi Seni dan Budaya Daerah, dengan indikator kinerja:
1. Penyelenggaraan even seni dan budaya daerah;
  2. Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.

### B. Perjanjian Kinerja

Mengacu rencana strategis 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun Perjanjian Kinerja tahun 2017. Perjanjian Kinerja berisikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2017. Target kinerja tersebut merupakan pentahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama lima tahun kedepan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dicapai selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	<b>1. Angka Partisipasi Murni</b>	
		SD/MI	97,5
		SMP/MTs	60,15
		<b>2. Angka Partisipasi Kasar</b>	
		SD/MI	120
		SMP/MTs	91,25
		<b>3. Angka putus Sekolah</b>	
		SD/MI	2,15
		SMP/MTs	0,42
		<b>4. Rata-rata Nilai UN dan UASB</b>	
		SD/MI	62,5
		SMP/MTs	50,55
		<b>5. Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV</b>	
		SD/MI	66,26
		SMP/MTs	89,50
		<b>6. Angka rata-rata lama sekolah</b>	
		6,67	
		<b>7. Rasio ruang kelas / siswa</b>	
		SD/MI	20
		SMP/MTs	29
<b>8. Rasio Guru / Murid</b>			
SD/MI	16		
SMP/MTs	29		
<b>9. Angka Kelulusan</b>			
SD/MI	100		
SMP/MTs	99,9		
<b>10. APK PAUD</b>			
58,2			
2.	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	<b>1. Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah</b>	5
		<b>2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan</b>	16

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	4.438.270.500	APBD
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR		APBD



		894.103.000	
3	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	24.000.000	APBD
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	694.021.300	APBD
5	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	552.208.800	APBD
6	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	1.300.840.500	APBD
7	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	43.437.420.165	APBD
8	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL	1.488.754.500	APBD
9	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	11.165.567.500	APBD
10	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	1.334.586.500	APBD
11	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	1.698.392.000	APBD
12	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	659.693.000	APBD
	JUMLAH	67.687.857.765	



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 1. Pengukuran Kinerja

##### a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk



memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- a. 85 s/d 100 : Sangat Berhasil
- b.  $70 \leq X < 85$  : Berhasil
- c.  $55 \leq X < 70$  : Cukup Berhasil
- d.  $< 55$  : Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level



sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2017**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	<b>1. Angka Partisipasi Murni</b>			
			SD/MI	97,5	76,86	78,83
			SMP/MTs	60,15	55,52	92,3
			<b>2. Angka Partisipasi Kasar</b>			
			SD/MI	120	120,1	100,08
			SMP/MTs	91,25	86,75	95,08
			<b>3. Angka putus Sekolah</b>			
			SD/MI	2,15	0,04	101,66
			SMP/MTs	0,42	0,18	57,56
			<b>4. Rata-rata Nilai UN dan UASB</b>			
			SD/MI	62,5	63,54	101,66
			SMP/MTs	50,55	45,66	90,33
			<b>5. Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV</b>			
			SD/MI	66,26	79,37	119,79
			SMP/MTs	89,5	83,71	93,53
			<b>6. Angka rata-rata lama sekolah</b>			
			SD/MI	6,67	7,05	105,7
			<b>7. Rasio ruang kelas / siswa</b>			
			SD/MI	20	14,90	74,50
			SMP/MTs	29	28,98	99,93
<b>8. Rasio Guru / Murid</b>						
SD/MI	16	17,47	109,16			
SMP/MTs	29	31,25	106,45			
<b>9. Angka Kelulusan</b>						
SD/MI	100	100	100			
SMP/MTs	99,9	99,95	100,05			
<b>10. APK PAUD</b>						
SD/MI	58,2	63,74	109,52			
2	Meningkatnya pembinaan kebudayaan seni daerah	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	<b>1. Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah</b>	5	2	40,00
			<b>2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan</b>	16	14	87,50



Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja			
						SB	B	CB	TB
1	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	<b>1. Angka Partisipasi Murni</b>						
			SD/MI	97,5	76,86		78,83		
			SMP/MTs	60,15	55,52	92,30			
			<b>2. Angka Partisipasi Kasar</b>						
			SD/MI	120	120,10	100,08			
			SMP/MTs	91,25	86,76	95,08			
			<b>3. Angka putus Sekolah</b>						
			SD/MI	2,15	0,04	101,66			
			SMP/MTs	0,42	0,18			57,56	
			<b>4. Rata-rata Nilai UN dan UASB</b>						
			SD/MI	62,5	63,54	101,66			
			SMP/MTs	50,55	45,66	90,33			
			<b>5. Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV</b>						
			SD/MI	66,26	79,37	119,79			
			SMP/MTs	89,5	83,71	93,53			
			<b>6. Angka rata-rata lama sekolah</b>						
				6,67	7,05	105,70			
			<b>7. Rasio ruang kelas / siswa</b>						
			SD/MI	20	14,90		74,50		
			SMP/MTs	29	28,98	99,93			
<b>8. Rasio Guru / Murid</b>									
SD/MI	16	17,47	109,16						
SMP/MTs	29	31,25	106,45						
<b>9. Angka Kelulusan</b>									
SD/MI	100	100	100,00						
SMP/MTs	99,9	99,95	100,05						
<b>10. APK PAUD</b>									
	58,2	63,74	109,52						
2	meningkatnya pembinaan kebudayaan seni	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan	<b>1. Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah</b>	5	2				40,00

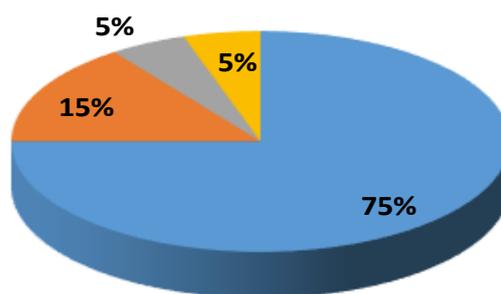


daerah	Daerah	2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	16	14	87,50		
--------	--------	--	----	----	-------	--	--

Persentase pencapaian Kinerja sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

## Persentase Pencapaian Kinerja Sasaran

■ sangat berhasil ■ berhasil ■ cukup berhasil ■ tidak berhasil



Dari 2 sasaran dan 20 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

### Persentase Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Misi	Jumlah indikator	Persentase
1	2	3	4
1	<b>Misi 1</b>		
	Sangat berhasil	15	83,33
	Berhasil	2	11,11
	Cukup berhasil	1	5,56
	Tidak berhasil		
2	<b>Misi 2</b>		
	Sangat berhasil		
	Berhasil	1	50



	Cukup berhasil		
	Tidak berhasil	1	50

## 1. Sasaran 1 : Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

Sasaran “*Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan*” bertujuan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui melalui peningkatan pelayanan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan indikator Nilai adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

Kinerja sasaran “*Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan*” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

### **Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan**

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	<b>Angka Partisipasi Murni</b>			
	SD/MI	97,50	76,86	78,83
	SMP/MTs	60,15	55,52	92,30
2	<b>Angka Partisipasi Kasar</b>			
	SD/MI	120	120,1	100,08
	SMP/MTs	91,25	86,76	95,08
3	<b>Angka putus Sekolah</b>			
	SD/MI	2,15	0,04	101,66
	SMP/MTs	0,42	0,18	57,56
4	<b>Rata-rata Nilai UN dan UASB</b>			
	SD/MI	62,50	63,54	101,66
	SMP/MTs	50,55	45,66	90,33
5	<b>Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV</b>			



	SD/MI	66,26	79,37	119,79
	SMP/MTs	89,50	83,71	93,53
6	<b>Angka rata-rata lama sekolah</b>	6,67	7,05	105,7
7	<b>Rasio ruang kelas / siswa</b>			
	SD/MI	20	14,90	74,50
	SMP/MTs	29	28,98	99,93
8	<b>Rasio Guru / Murid</b>			
	SD/MI	16	17,47	109,16
	SMP/MTs	29	31,25	106,45
9	<b>Angka Kelulusan</b>			
	SD/MI	100	100	100
	SMP/MTs	99,9	99,95	100,05
10	<b>APK PAUD</b>	58,2	63,74	109,52
<b>Capaian sasaran Sangat Berhasil ( 101,83 % )</b>				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target, dari target yang ditetapkan sebesar 97,50% berhasil terealisasi sebesar 76,86% dengan persentase capaian kinerja sebesar 78,83 %. Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun mencapai 28.054 sedangkan jumlah siswa usia 7 – 12 tahun mencapai 21.563 siswa.
2. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 60,15% berhasil terealisasi sebesar 86,76% dengan persentase capaian kinerja sebesar 92,30%. Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 15.157 orang, sedangkan jumlah siswa usia 13 -15 tahun jenjang SMP/MTs /Paket B sebanyak 8.415 siswa.
3. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SD”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 120% berhasil terealisasi sebesar 120,1% dengan persentase capaian kinerja



sebesar 100,08%. Diperoleh dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI, sebanyak 33.692 siswa dengan jumlah penduduk usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 28.054 orang.

4. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SMP”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 91,25% berhasil terealisasi sebesar 59,77% dengan persentase capaian kinerja sebesar 95,08%. Diperoleh dengan dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah dijenjang SMP/MTs/Paket B sebanyak 13.149 orang dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 15.157 orang.
5. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 2,15% baru terealisasi sebesar 0,04% dengan persentase capaian kinerja 101,66%. Jumlah siswa SD tahun 2017 adalah 33.692 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 13 siswa. Masih adanya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SD yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua. Untuk menurunkan angka putus sekolah pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), program paket B dan program SMP terbuka dan program retrieval (program perekrutan kembali anak-anak yang putus sekolah), program ini dilaksanakan oleh UPT – PK – PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu juga melaksanakan program penyelenggaraan sekolah gratis dari jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kapuas Hulu Program sekolah gratis diperuntukan bagi 406 SD Negeri/Swasta, dan 95 SMP Negeri/Swasta.
6. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,42% baru terealisasi sebesar



0,18% dengan persentase capaian kinerja 57,56 %. Jumlah siswa SMP tahun 2017 adalah 15.157siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 27 siswa. Masih tingginya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan Budaya masyarakat, seperti adanya siswa SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua meskipun Pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan program paket B dan program SMP terbuka.

7. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 62,50% terealisasi sebesar 63,54% dengan persentase capaian kinerja 101,66 %.
8. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SMP/MTs’**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 50,55% baru terealisasi sebesar 45,66 % dengan persentase capaian kinerja 90,33%.
9. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SD**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 66,26% baru terealisasi sebesar 79,37% dengan persentase capaian kinerja 119,79 %.
10. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 89,50% baru terealisasi sebesar 83,71% dengan persentase capaian kinerja 93,53%.
11. **Indikator Kinerja Utama “Angka rata-rata lama sekolah”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 6,67 tahun baru terealisasi sebesar 7,05 tahun dengan persentase capaian kinerja 105,70 %.
12. **Indikator Kinerja Utama “Rasio ruang kelas terhadap murid SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja belum



mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 20 terealisasi sebesar 14,90 dengan persentase capaian kinerja 74,50%.

13. **Indikator Kinerja Utama “Rasio ruang kelas terhadap murid SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 29 terealisasi sebesar 28,98 dengan persentase capaian kinerja 99,93%.
14. **Indikator Kinerja Utama “Rasio guru SD/MI setiap sekolah SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 16 terealisasi sebesar 17,47 dengan persentase capaian kinerja 109,16%.
15. **Indikator Kinerja Utama “Rasio guru SMP setiap sekolah SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 29 terealisasi sebesar 30,87 dengan persentase capaian kinerja 106,45%.
16. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja 100%.
17. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 99,9% baru terealisasi sebesar 99,95% dengan persentase capaian kinerja 109,52%.
18. **Indikator Kinerja Utama “APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 58,2% baru terealisasi sebesar 63,74% dengan persentase capaian kinerja sebesar 109,52%. Jumlah penduduk usia anak 4 – 6 mencapai 12.467 siswa, sedangkan siswa usia anak yang bersekolah di PAUD berjumlah 7.946 siswa.



Untuk sasaran 1, Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan dengan indikator kinerja utama Capaian sasaran Sangat Berhasil ( 102,48 % ). Penyelenggaraan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2017 berdasarkan evaluasi dari Inspektorat mendapat Pencapaian Kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2015 sampai dengan Tahun 2017 dapat dilihat dari nilai evaluasi penyelenggaraan Laporan Kinerja pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan realisasi Tahun-  
Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	2015			2016			2017		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
<b>1. Angka Partisipasi Murni</b>									
SD/MI	90,75	91,14	100,43	96,10	94,20	98,02	97,50	76,86	78,83
SMP/MTs	63,16	56,40	89,30	58,15	59,77	102,79	60,15	55,52	92,30
<b>2. Angka Partisipasi Kasar</b>									
SD/MI	108	110,40	102,22	120,10	124,13	103,35	120	120,10	100,08
SMP/MTs	98,68	88,13	89,30	98,68	88,12	89,29	91,25	86,76	95,08
<b>3. Angka putus Sekolah</b>									
SD/MI	0,39	0,39	100,00	2,50	0,21	8,40	2,15	0,04	101,66
SMP/MTs	0,22	0,22	100,00	0,47	0,21	46,81	0,42	0,18	57,56
<b>4. Rata-rata Nilai UN dan UASB</b>									
SD/MI	6,50	6,15	94,62	61,75	61,90	100,24	62,50	63,54	101,66
SMP/MTs	7,50	7,35	98,00	48,88	48,88	100,00	50,55	45,66	90,33
<b>5. Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV</b>									
SD/MI	62,70	62,70	100,00	32,02	32,03	100,03	66,26	79,37	119,8
SMP/MTs	88,64	88,64	100,00	90,13	90,13	100,00	89,5	83,71	93,53
<b>6. Angka rata-rata lama sekolah</b>									
	6,60	7,00	106,06	7,00	7,66	109,43	6,67	7,05	105,7
<b>7. Rasio ruang kelas / siswa</b>									
SD/MI	13	13,66	105,07	14	13,82	98,71	20	14,90	74,50
SMP/MTs	24	24,14	100,58	25	27,43	109,72	29	28,98	99,93
<b>8. Rasio Guru / Murid</b>									
SD/MI	12	14,73	122,75	17	15,85	93,24	16	17,47	109,16
SMP/MTs	23	23,21	100,91	25	28,87	115,48	29	30,87	106,45
<b>9. Angka Kelulusan</b>									
SD/MI	97,14	97,14	100,00	100	98,75	98,75	100	100	100,00
SMP/MTs	95,38	95,38	100,00	99,85	99,85	100,00	99,9	99,95	100,05
<b>10. APK PAUD</b>									
	48,18	48,18	100,00	58,00	55,17	95,12	58,2	63,74	109,52



Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun 2017 sebesar 76,86% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 94,20%, maka terjadi penurunan 17,34%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun sebesar 2015 sebesar 91,14%.
2. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun 2017 sebesar 55,52% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 59,77%, maka terjadi penurunan 4,52%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun sebesar 2015 sebesar 56,40%.
3. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun 2017 sebesar 120,10% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 124,790%, maka terjadi penurunan 4,3%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun sebesar 2015 sebesar 110,40%.
4. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2017 sebesar 86,76% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 88,12%, maka terjadi penurunan 1,36%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun sebesar 2015 sebesar 88,13%.
5. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun 2017 sebesar 0,04% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 0,21%, maka terjadi penurunan 0,17%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun sebesar 2015 sebesar 0,39%.
6. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun 2017 sebesar 0,18% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 0,21%, maka terjadi penurunan 0,03%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun sebesar 2015 sebesar 0,22%.
7. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun 2017 sebesar 63,54% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 61,75%, maka terjadi peningkatan 1,79%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun sebesar 2015 sebesar 6,15%.



8. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/MTs pada tahun 2017 sebesar 45,66% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 48,88%, maka terjadi penurunan 3,22%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/Mts pada tahun sebesar 2015 sebesar 7,35%.
9. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun 2017 sebesar 79,37% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 32,03%, maka terjadi peningkatan 47,34%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun sebesar 2015 sebesar 62,70%.
10. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun 2017 sebesar 83,71% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 90,13%, maka terjadi penurunan 6,42%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun sebesar 2015 sebesar 88,64%.
11. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2017 sebesar 7,05 Tahun jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 7,66 Tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2015 sebesar 7,00 Tahun
12. Realisasi kinerja Rasio ruang kelas / siswa SD pada tahun 2017 sebesar 14,90 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 13,82. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rasio ruang kelas / siswa SD pada tahun sebesar 2015 sebesar 13,66.
13. Realisasi kinerja Rasio ruang kelas / siswa SMP pada tahun 2017 sebesar 28,98 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 13,82. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rasio ruang kelas / siswa SMP pada tahun sebesar 2015 sebesar 13,66.
14. Realisasi kinerja Rasio Guru / Murid SD pada tahun 2017 sebesar 13,63 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 15,85. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rasio Guru / Murid SD pada tahun sebesar 2015 sebesar 14,73.



15. Realisasi kinerja Rasio Guru / Murid SMP pada tahun 2017 sebesar 30,87 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 28,87. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rasio Guru / Murid SMP pada tahun sebesar 2015 sebesar 23,21
16. Realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun 2017 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 98,75% maka terjadi peningkatan 1,25%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun sebesar 2015 sebesar 97,14%.
17. Realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun 2017 sebesar 99,95% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 99,85% maka terjadi peningkatan 0,1%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun sebesar 2015 sebesar 95,38%
18. Realisasi kinerja APK PAUD pada tahun 2017 sebesar 63,74% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 58% maka terjadi peningkatan 5,74%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja APK PAUD pada tahun sebesar 2015 sebesar 48,18%.

**Tabel 3.6**

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis**

Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2017	Tingkat Kemajuan
<b>1. Angka Partisipasi Murni</b>			
SD/MI	99	76,86	77,64
SMP/MTs	70,13	55,52	79,17
<b>2. Angka Partisipasi Kasar</b>			
SD/MI	120	120,10	100,08
SMP/MTs	95,32	86,76	91,02
<b>3. Angka putus Sekolah</b>			
SD/MI	0,25	0,04	16
SMP/MTs	0,02	0,18	900
<b>4. Rata-rata Nilai UN dan UASB</b>			
SD/MI	67,50	63,54	94,13
SMP/MTs	65,05	45,66	70,19



<b>5. Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV</b>			
SD/MI	70	79,37	113,39
SMP/MTs	96	83,71	87,20
<b>6. Angka rata-rata lama sekolah</b>			
	6,75	7,05	104,44
<b>7. Rasio ruang kelas / siswa</b>			
SD/MI	28	13,63	53,21
SMP/MTs	35	28,98	82,80
<b>8. Rasio Guru / Murid</b>			
SD/MI	20	17,47	87,35
SMP/MTs	30	30,87	102,90
<b>9. Angka Kelulusan</b>			
SD/MI	100	100	100,00
SMP/MTs	100	99,95	99,95
<b>10. APK PAUD</b>			
	60	63,74	106,23

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2017 sebesar 76,86% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 99%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 77,64%.
2. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 55,52% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 70,13%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 79,17%.
3. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 120,10% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 120,%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100,08%.
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 86,76% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 95,32%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 9102%.
5. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 0,04% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,25%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 16%.
6. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 0,18% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,02%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 900%.



7. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 63,54% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 67,50%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 94,13%.
8. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 45,66% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 65,05%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 70,19%.
9. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 79,39% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 70%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 113,39%.
10. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 83,71% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 96%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 87,20%.
11. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada Tahun 2017 sebesar 7,05% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 6,75%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 104,44%.
12. Realisasi kinerja Rasio Ruang Kelas/Siswa SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 14,90% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 28%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 53,21%.
13. Realisasi kinerja Rasio Ruang Kelas/Siswa SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 28,98% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 35%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 82,80%.
14. Realisasi kinerja Rasio Murid/Guru SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 17,47% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 20%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 87,35%.
15. Realisasi kinerja Rasio Murid/Guru SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 30,78% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 30%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 102,90%.
16. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SD/MI pada Tahun 2017 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.



17. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs pada Tahun 2017 sebesar 99,95% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 99,95%.

18. Realisasi kinerja APK PAUD pada Tahun 2017 sebesar 63,74% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 60%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 106,23%.

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya angka partisipasi kasar dimana untuk angka partisipasi kasar SD/MI sebesar 120,10% dan angka partisipasi kasar SMP/MTS sebesar 86,76%;
- b. Meningkatnya angka parsipasi murni dimana untuk angka partisipasi murni SD/MI sebesar 78,86% dan angka partisipasi murni SMP/MTS sebesar 55,52%;
- c. Penyediaan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah. Selain bantuan dana BOS dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu juga menyediakan bantuan Dana Operasional Siswa Daerah sebagai bantuan operasional sekolah dalam rangka menunjang program-program pendidikan. Penyediaan dana BOSDA ini merupakan upaya Pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka menyediakan pendidikan gratis yang berkualitas kepada masyarakat.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan akan ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa;
2. Meningkatkan penyuluhan wajib belajar 9 tahun guna meningkatkan Angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal;
4. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.



Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Kinerja Sasaran Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan adalah sebagai berikut :

### 1. Program Pendidikan Anak Usia Dini

- ~ Penambahan Ruang Kelas Sekolah;
- ~ Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir;
- ~ Penyediaan Alat Praktik dan Peraga Siswa TK;
- ~ Pengadaan Moubelair Sekolah;
- ~ Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah;
- ~ Rehabilitasi Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru;
- ~ Bimbingan Teknis Pengembangan Kurikulum,Bahan Ajar dan Modal Pembelajaran;
- ~ Penyediaan Bantuan Oprasional Sekolah Daerah untuk Taman Kanak – Kanak;
- ~ Pembina Minat,Bakat dan Kreatifitas Siswa TK/RA.

### 2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

- ~ Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah,Guru,Penjaga Sekolah;
- ~ Penambahan Ruang Kelas Sekolah;
- ~ Penambahan Ruang Guru Sekolah;
- ~ Kegiatan Pembangunan Taman,Lapangan Upacara,dan Fasilitas Parkir;
- ~ Pembangunan Perpustakaan Sekolah;
- ~ Pengandaan Mebeluer Sekolah;
- ~ Rehabilitasi Sedang / Berat Bangunan Sekolah;
- ~ Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru Penjaga Sekolah;
- ~ Rehabilitas Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah;
- ~ Rehabilitasi sedang/berat jaringan Instalansi Listrik dan Perlengkapannya;
- ~ Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru SD dan SMP;
- ~ Sosialisasi dan Bimibingan Teknis sarana dan Praserana Melalui Dapordikdas;
- ~ Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) untuk SD dan SMP;
- ~ Penyelenggaraan Paket B Setara SMP;
- ~ Pembinaan Kelembagaan Sekolah dan Manajemen sekolah dengan Penerapan;
- ~ Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
- ~ Pengelolaan Siswa Penerima BSM;
- ~ Kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi sekolah dasar;
- ~ Penyelenggaraan Try Out UASBN SD/MI dan UN SMP/MTS;
- ~ Fasilitas Penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Untuk SD/MI dan SMP/MTs Tapel 2016/2017;
- ~ Penyediaan Beasiswa bagi Siswa Miskin;
- ~ Pembangunan Sarana dan Praserana Pendidikan Dasar;



- ~ Fasilitasi Penyelenggaraan Ulangan Umum Bersama UUB SD/MI tahun Pelajaran 2016/2017;
- ~ Pembangunan Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru;
- ~ Pengadaan Buku - Buku Pengayaan untuk Perpustakaan;
- ~ Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni PORSENI di Kabupaten Kapuas Hulu;
- ~ Olympiade Olah Raga Siswa Nasional ( OOSN ) dan FLSN Tk Provinsi Kalimantan Barat;
- ~ Pengadaan Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar;
- ~ Pembongkaran Bangunan Gedung sekolah;
- ~ Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ).

### 3. Program Pendidikan Non Formal

- ~ Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal;
- ~ Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUDNI );
- ~ Pengembangan Pendidikan Keaksaraan;
- ~ Perencanaan dan Penyusunan Pendidikan Non Formal;
- ~ Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal;
- ~ Penyelenggaraan Paket C Setara SMA;
- ~ Pembinaan Bagi Lembaga Kursus dan Pendidikan NonFormal Informal
- ~ Apresiasi PTK PAUDNI;
- ~ Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) dan Tenaga Lapangan Dikmas (TLD);
- ~ Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal ( PAUDNI );
- ~ Sosialisasi Dapodik PAUDNI-DIKMAS;
- ~ Gebyar PAUDNI dalam rangka Hari Anak Nasional;
- ~ Peningkatan Manajemen Pengelolah Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal;
- ~ Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal ( PAUDNI );
- ~ Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Bagi guru dan Tenaga Kependidikan ( GTK ) PAUD;

### 4. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

- ~ Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- ~ Pemilihan Tenaga Kependidikan Berprestasi;
- ~ Pelatihan Kompetensi Pengawas Sekolah;
- ~ Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS;



- ~ Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru;
- ~ Pembinaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;
- ~ Penilaian Kinerja Guru ,Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;
- ~ Pelaksanaan Olimpiade Sain Nasional Guru;
- ~ Pelantikan Kepala Sekolah;
- ~ Penyelenggaraan Rapat Tim Promosi Mutasi Kepala Sekolah dan Guru;
- ~ Bimbingan Teknis Aplikasi Komputer untuk Program Perkantoran;
- ~ Guru Pembelajar Jenjang Dikdas;
- ~ Sosialisasi Team Pengawal dan Pengamanan Pembangunan Daerah;
- ~ Sosialisasi Narkoba.

### 5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

- ~ Pembinaan Dewan Pendidikan;
- ~ Pembinaan Manajemen Pelayanan Pendidikan pada UPT DPB Kecamatan;
- ~ Pembinaan Sekolah Penerima Dana BOS ( Safe Guarding ) Jenjang SD dan SMP;
- ~ Pemetaan Permasalahan Pendidikan.

## 2. Sasaran 2 : Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

Sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” bertujuan untuk meningkatnya pembinaan kebudayaan seni daerah di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah serta Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan .

Kinerja sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

### Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	5	2	40,00



2	<b>Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan</b>	16	14	87,50
<b>Capaian sasaran Cukup Berhasil ( 63,75% )</b>				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 5 Festival terealisasi sebesar 2 dengan persentase capaian kinerja 40%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 16 terealisasi sebesar 14 dengan persentase capaian kinerja 87,50%.

Selanjutnya dapat kita lihat Indikator Kinerja Utama realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2017. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	2015			2016			2017		
		Target	Realisasi	%	target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100%	2	2	100%	5	2	40,00
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100%	14	14	100%	16	14	87,50



Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2017 sebesar 40% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 100%, maka terjadi penurunan 60%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2015 sebesar 100%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2017 sebesar 87,50% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2016 sebesar 100%, maka terjadi penurunan 12,5%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2015 sebesar 100%.

**Tabel 3.9**

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis (RENSTRA)**

No	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2017	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	100	40	40
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	100	85,20	85,20

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2017 sebesar 40% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan 40%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2017 sebesar 87,50% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, terjadi tingkat kemajuan 85,20%.



Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah dimana untuk Penyelenggaraan even Seni dan Budaya Daerah tersebut dilakukan dua kali dalam setahun;
- b. Meningkatnya Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang harus dilestarikan Dilestarikan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan Pelatihan tari dan musik dalam rangka kegiatan Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar;
3. Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Musium dan Peninggalan Bawah air;
4. Meningkatkan pengembangan Sarana dan Prasarana Adat;
5. Meningkatkan ketersediaan juru pelihara benda cagar budaya.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Kinerja Sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah adalah sebagai berikut :

### **1. Pengelolaan Kekayaan Budaya**

- ~ Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air;
- ~ Pengembangan SDM Juru Pelihara BCB;
- ~ Penelitian Peninggalan Sejarah Kerajaan Bunut;
- ~ Pengembangan Saran dan Prasarana Adat.

### **2. Pengelolaan Keragaman Budaya**

- ~ Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah;



- ~ Keikutaan Gelar Budaya Dalam Rangka Promosi Budaya;
- ~ Pelatihan Tari dan Musik;
- ~ Pengelaran Pentas Pesona Budaya Daerah Kapuas Hulu.

**B. REALISASI ANGGARAN****1. Belanja Tidak Lansung**

no	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Gaji	149.611.911.000,00	141.102.186.860,00	94,31

**2. Belanja Lansung**

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>4.621.975.500,00</b>	<b>4.086.823.801,00</b>	<b>88,42</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	17.850.000,00	5.860.000,00	32,82
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	49.800.000,00	23.359.805,00	46,9
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	4.000.000,00	3.326.100,00	83,15
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	96.840.000,00	72.120.000,00	74,47
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kebersihan Kantor	77.281.500,00	59.281.500,00	76,7
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	189.822.000,00	189.822.000,00	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	102.541.000,00	99.041.000,00	96,58
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	24.180.000,00	9.180.000,00	37,96
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	321.760.000,00	320.760.000,00	99,68
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000,00	22.110.000,00	88,44
	Penyediaan Makanan dan Minuman	678.000.000,00	506.700.000,00	74,73
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	776.000.000,00	722.165.671,00	93,06
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	300.000.000,00	298.108.000,00	99,36
	Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di Lingkungan SKPD	124.195.000,00	70.195.000,00	56,52
	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	41.327.000,00	41.327.000,00	100
	Penyediaan Jasa Pendukung Kantor	204.600.000,00	199.650.000,00	97,58
	Penyediaan Dana Operasional Pendidikan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.560.779.000,00	1.428.317.725,00	91,51
	Penyediaan Jasa Publikasi	28.000.000,00	15.500.000,00	55,35
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>908.092.000,00</b>	<b>855.074.945,00</b>	<b>94,16</b>
	Penyediaan Sarana Pendukung Gedung Kantor	551.747.000,00	543.296.000,00	98,46
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	113.800.000,00	81.902.000,00	71,97
	Pembangunan Mess Dinas Pendidikan	169.700.000,00	169.596.000,00	99,93
	Pemeliharaan Perangkat Digital Society	72.845.000,00	60.280.945,00	82,75



3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>24.000.000,00</b>	<b>24.000.000,00</b>	<b>100</b>
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	24.000.000,00	24.000.000,00	100
4	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>709.021.300,00</b>	<b>576.522.934,00</b>	<b>81,31</b>
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	197.495.000,00	93.433.634,00	47,3
	Sosialisasi Peraturan Perundangan – Undangan	95.379.000,00	93.989.000,00	98,54
	Bimbingan Teknis Penilaian Prestasi Kerja PNS	115.216.000,00	114.872.000,00	99,7
	Bimbingan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas	148.750.000,00	148.229.000,00	99,64
	Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah	152.181.300,00	125.999.300,00	82,79
5	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>	<b>755.460.300,00</b>	<b>710.808.720,00</b>	<b>94,08</b>
	Kegiatan Penyusunan laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (LAKIP)	16.552.800,00	16.552.800,00	100
	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	35.172.500,00	35.172.500,00	100
	Penyusunan Standar Operasional Prosedur SKPD	12.207.500,00		
	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal ( SPM )	95.651.000,00	93.819.500,00	98,08
	Kegiatan Pemeliharaan Komputerisasi Keuangan dan Akuntansi Instansi	200.000.000,00	198.000.000,00	99
	Penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) Pendidikan	22.499.500,00	22.499.500,00	100
	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah	182.026.000,00	157.116.420,00	86,31
	Pengadaan dan Implementasi Kopentensi SIM Perjalanan Dinas	100.000.000,00	98.450.000,00	98,45
	Pendataan Aset Barang Milik Negara	66.994.000,00	64.841.000,00	96,78
	penyusunan Profil Pendidikan	24.357.000,00	24.357.000,00	100
6	<b>Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>1.290.315.500,00</b>	<b>1.257.070.500,00</b>	<b>97,42</b>
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	150.000.000,00	143.245.850,00	95,49
	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir	80.000.000,00	79.972.400,00	99,96
	Penyediaan Alat Praktik dan Peraga Siswa TK	150.000.000,00	150.000.000,00	100
	Pengadaan Moubelair Sekolah	108.475.000,00	108.416.000,00	99,94
	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	150.000.000,00	149.931.650,00	99,95
	Rehabilitasi Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru	50.000.000,00	49.968.500,00	99,93
	Bimbingan Teknis Pengembangan Kurikulum,Bahan Ajar dan Modal Pembelajaran	85.205.000,00	66.720.600,00	78,3
	Penyediaan Bantuan Oprasional Sekolah Daerah untuk Taman Kanak - Kanak	417.956.000,00	410.136.000,00	98,12
	Pembina Minat,Bakat dan Kreatifitas Siswa TK/RA	98.679.500,00	98.679.500,00	100
7	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun</b>	<b>77.156.241.140,00</b>	<b>46.542.318.944,00</b>	<b>60,32</b>
	Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah,Guru,Penjaga Sekolah	592.000.000,00	591.665.200,00	99,94
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	1.389.000.000,00	1.345.321.000,00	96,85
	Penambahan Ruang Guru Sekolah	160.000.000,00	159.888.000,00	99,93
	Kegiatan Pembangunan Taman,Lapangan Upacara,dan Fasilitas Parkir	3.065.000.000,00	3.058.160.300,00	99,77
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	150.000.000,00	149.871.000,00	99,91
	Pengandaan Mebeluer Sekolah	185.481.000,00	185.362.000,00	99,93
	Rehabilitasi Sedang / Berat Bangunan Sekolah	720.000.000,00	719.671.600,00	99,95



	Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru Penjaga Sekolah	1.785.125.000,00	1.784.243.000,00	99,95
	Rehabilitasi Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah	4.615.251.675,00	4.609.726.675,00	99,88
	Rehabilitasi sedang/berat jaringan Instalansi Listrik dan Perlengkapannya	35.000.000,00	34.999.000,00	99,99
	Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru SD dan SMP	165.993.500,00	164.930.700,00	99,35
	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis sarana dan Praserana Melalui Dapordikdas	116.405.000,00	0	0
	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) untuk SD dan SMP	7.301.531.000,00	7.267.642.000,00	99,53
	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	80.641.100,00	80.641.100,00	100
	Pembinaan Kelembagaan Sekolah dan Manajemen sekolah dengan Penerapan	374.085.500,00	346.542.862,00	92,63
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	780.733.000,00	532.704.600,00	68,23
	Pengelolaan Siswa Penerima BSM	50.637.000,00	41.291.900,00	81,54
	Kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi sekolah dasar	99.350.000,00	92.964.200,00	93,57
	Penyelenggaraan Try Out UASBN SD/MI dan UN SMP/MTS	350.803.000,00	349.303.000,00	99,57
	Fasilitas Penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Untuk SD/MI dan SMP/MTs Tapel 2016/2017	1.542.308.100,00	1.506.130.785,00	97,65
	Penyediaan Beasiswa bagi Siswa Miskin	282.710.400,00	257.798.062,00	91,18
	Pembangunan Sarana dan Praserana Pendidikan Dasar	21.842.000.000,00	21.804.329.960,00	99,82
	Fasilitasi Penyelenggaraan Ulangan Umum Bersama UUB SD/MI tahun Pelajaran 2016/2017	67.222.100,00	67.222.100,00	100
	Pembangunan Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru	110.579.765,00	110.499.000,00	99,92
	Pengadaan Buku - Buku Pengayaan untuk Perpustakaan	621.000.000,00	616.972.200,00	99,35
	Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni PORSENI di Kab,KH	320.152.000,00	320.152.000,00	100
	Olympiade Olah Raga Siswa Nasional ( OOSN ) dan FLSN Tk Provinsi KAL- BAR	217.357.000,00	205.211.700,00	94,41
	Pengadaan Buku Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar	130.800.000,00	130.800.000,00	100
	Pembongkaran Bangunan Gedung sekolah	8.275.000,00	8.275.000,00	100
	Penyediaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah ( BOS )	29.996.800.000,00	0	0
<b>8</b>	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	<b>1.631.420.400,00</b>	<b>1.581.848.190,00</b>	<b>96,96</b>
	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	72.530.500,00	71.587.300,00	98,69
	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUDNI )	350.638.000,00	349.545.990,00	99,68
	Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	78.500.000,00	75.130.500,00	95,7
	Perencanaan dan Penyusunan Pendidikan Non Formal	22.500.000,00	18.242.000,00	81,07
	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal	60.442.500,00	50.442.500,00	83,45
	Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	96.505.200,00	96.505.700,00	100
	Pembinaan Bagi Lembaga Kursus dan Pendidikan NonFormal Informal	133.125.000,00	131.714.200,00	98,94
	Apresiasi PTK PAUDNI	42.304.100,00	42.304.100,00	100
	Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) dan Tenaga Lapangan Dikmas (TLD)	117.663.100,00	108.544.000,00	92,24
	Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	343.200.000,00	343.200.000,00	100



	Non Formal dan Informal ( PAUDNI )			
	Sosialisasi Dapodik PAUDNI-DIKMAS	56.375.000,00	55.840.000,00	99,05
	Gebyar PAUDNI dalam rangka Hari Anak Nasional	50.000.000,00	50.000.000,00	100
	Peningkatan Manajemen Pengelolah Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal	73.000.000,00	70.790.600,00	96,97
	Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal ( PAUDNI )	20.705.000,00	20.705.000,00	99,43
	Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Bagi guru dan Tenaga Kependidikan ( GTK ) PAUD	113.932.000,00	97.413.300,00	85,5
9	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>11.174.304.500,00</b>	<b>5.850.889.400,00</b>	<b>52,36</b>
	Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	186.689.500,00	185.293.500,00	99,25
	Pemilihan Tenaga Kependidikan Berprestasi	127.092.500,00	117.123.500,00	92,15
	Pelatihan Kompetensi Pengawas Sekolah	88.370.000,00	64.833.500,00	73,36
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS	9.824.103.000,00	4.806.167.600,00	48,92
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru	118.316.000,00	79.935.000,00	67,56
	Pembinaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	48.320.000,00	29.320.000,00	60,67
	Penilaian Kinerja Guru ,Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	139.622.000,00	132.383.500,00	94,81
	Pelaksanaan Olimpiade Sain Nasional Guru	78.575.000,00	74.765.800,00	95,15
	Pelantikan Kepala Sekolah	101.511.000,00	0	0
	Penyelenggaraan Rapat Tim Promosi Mutasi Kepala Sekolah dan Guru	25.386.500,00	24.449.000,00	96,3
	Bimbingan Teknis Aplikasi Komputer untuk Program Perkantoran	91.775.000,00	81.251.000,00	88,53
	Guru Pembelajar Jenjang Dikdas	262.832.000,00	195.625.000,00	74,42
	Sosialisasi Team Pengawal dan Pengamanan Pembangunan Daerah	57.756.000,00	35.786.000,00	61,96
	Sosialisasi Narkoba	23.956.000,00	23.956.000,00	100
10	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	<b>1.355.949.800,00</b>	<b>1.295.571.207,00</b>	<b>95,54</b>
	Pembinaan Dewan Pendidikan	127.349.000,00	11.712.700,00	87,72
	Pembinaan Manajemen Pelayanan Pendidikan pada UPT DPB Kecamatan	56.122.000,00	50.080.000,00	89,23
	Pembinaan Sekolah Penerima Dana BOS ( Safe Guarding ) Jenjang SD dan SMP	172.478.800,00	133.778.507,00	77,56
	Pemetaan Permasalahan Pendidikan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100
11	<b>Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>1.698.392.000,00</b>	<b>1.682.016.000,00</b>	<b>99,03</b>
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala,Museum dan Peninggalan Bawah Air	103.092.000,00	103.092.000,00	100
	Pengembangan SDM Juru Pelihara BCB	30.300.000,00	30.300.000,00	100
	Penelitian Peninggalan Sejarah Kerajaan Bunut	100.000.000,00	100.000.000,00	100
	Pengembangan Saran dan Prasarana Adat	1.465.000.000,00	1.448.624.000,00	98,88
12	<b>Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>659.693.000,00</b>	<b>646.982.000,00</b>	<b>98,07</b>
	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	336.000.000,00	324.959.000,00	96,71
	Keikutaan Gelar Budaya Dalam Rangka Promosi Budaya	173.700.000,00	173.700.000,00	100
	Pelatihan Tari dan Musik	77.825.000,00	76.155.000,00	97,85



Pengeluaran Pentas Pesona Budaya Daerah Kapuas Hulu	72.168.000,00	72.168.000,00	100
<b>JUMLAH</b>	<b>101.984.865.440,00</b>	<b>65.109.926.641,00</b>	<b>63,84</b>

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk Gaji dengan anggaran Rp.149.611.911.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.141.102.186,00 dengan dengan persentase 94,31%. Sedangkan Anggaran Langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 sebesar Rp.101.984.865.440,00 yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai dua belas program pembangunan pendidikan. Kedua belas program tersebut antara lain: 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran; 2) Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur; 3) Peningkatan Disiplin Aparatur; 4) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur; 5) Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; 6) Pendidikan Anak Usia Dini; 7) Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; 8) Pendidikan Non Formal dan Informal; 9) Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 10) Manajemin pelayanan pendidikan; 11) Pengelolaan Kekayaan Daerah. 12) Pengelolaan Keragaman Budaya.

Dari pagu anggaran Rp. 101.984.865.440,00 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 65.109.926.641,00 sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sampai Desember 2017 adalah sebesar 63,84%.

Berikut grafik daya serap anggaran untuk sepuluh program yang dilaksanakan oleh sepuluh unit utama selama tahun 2017.



Berikut realisasi Kinerja keuangan pada dua belas program di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. **Pelayanan Administrasi Perkantoran**, dari anggaran sebesar Rp. 4.621.975.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 4.086.823.801,00 dengan persentase sebesar 88,42%.
2. **Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 908.092.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp.855.074.945,00 dengan persentase sebesar 94,16%.
3. **Peningkatan Disiplin Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 24.000.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 24.000.000,00 dengan persentase sebesar 100,00 %.
4. **Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp.709.021.300,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 576.522.934,00 dengan persentase sebesar 81,31%.
5. **Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**, dari anggaran sebesar Rp. 755.460.300,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 710.808.720,00 dengan persentase sebesar 94,08%.
6. **Pendidikan Anak Usia Dini**, dari anggaran sebesar Rp. 1.290.315.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.257.070.500,00 dengan persentase sebesar 97,42%.
7. **Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun**, dari anggaran sebesar Rp. 77.156.241.140,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 46.542.318.944,00 dengan persentase sebesar 97,60%.
8. **Pendidikan Non Formal dan Informal**, dari anggaran sebesar Rp. 1.631.420.400,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.581.848.190,00 dengan persentase sebesar 96,96%.
9. **Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan**, dari anggaran sebesar Rp. 11.174.304.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 5.850.889.400,00 dengan persentase sebesar 52,36%.



10. **Manajemin pelayanan pendidikan**, dari anggaran sebesar Rp1.355.949.800,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.295.571.207,00 dengan persentase sebesar 95,54%.
11. **Pengelolaan Kekayaan Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 1.698.392.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.682.016.000,00 dengan persentase sebesar 99,03%.
12. **Pengelolaan Keragaman Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 659.693.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 646.982.000,00 dengan persentase sebesar 98,07%.



### BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2017. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, kewajiban dan rasa tanggungjawab, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dunia pendidikan.

Laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis dari duabelas program yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2017 Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2017 adalah sebesar 100 %. Dari sebanyak 20 Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2017 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan rincian sebanyak 15 Indikator Kinerja (75%) capaian kinerjanya **sangat berhasil**, 3 Indikator Kinerja (15%) capaian kinerjanya **berhasil**, 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **cukup berhasil**, dan tidak terdapat Indikator Kinerja (5%) yang capaian kinerjanya **tidak berhasil**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2017 :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	85%≤Capaian<100%	Sangat Berhasil	15	75
II	70%≤Capaian<85%	Berhasil	3	15
III	55%≤Capaian<70%	Cukup Berhasil	1	5
IV	Capaian<55%	Tidak Berhasil	1	5



Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 adalah sebesar **63,84%**. Dari sebanyak 12 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 9 (75%) program dengan capaian kinerja keuangannya **sangat berhasil**, 1 (8,33%) program dengan capaian kinerja keuangannya **berhasil**, 1 (8,33%) program dengan capaian kinerja keuangannya **cukup berhasil**, 1 (8,33%) program dengan capaian kinerja keuangannya **tidak berhasil**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Keuangan pada dua belas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2017 :

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	9	75
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil	1	8,33
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil	1	8,33
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil	1	8,33

Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada tahun pertama dari pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021, merupakan *starting point* bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam merumuskan program – program rencana strategis untuk tahun-tahun selanjutnya.

Beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan antara lain pengimplementasian kurikulum 2013, peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian nasional yang lebih berkualitas, penerimaan peserta didik baru, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta penyebaran guru yang belum merata.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan mengambil langkah – langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan



ketercapaian tersebut diharapkan visi terselenggaranya layanan pendidikan yang bermutu, berkeadilan dan berwawasan lingkungan dapat terwujud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan terus berupaya memperbaikinya dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyuluhan wajib belajar 9 tahun guna menaikkan APK/APM di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Memberikan motivasi belajar secara terus menerus serta meminta dukungan/ peran serta dari orang tua dan masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan secara merata dan bertahap.
4. Mengangkat tenaga pengajar dari daerah setempat sehingga meminimalkan mobilitas dari tenaga pengajar sedangkan bagi daerah terpencil diupayakan pengangkatan guru Kontrak dari daerah setempat yang memiliki komitmen walaupun bukan berlatar belakang lulusan LPTK;
5. Pemberlakuan sanksi secara tegas terhadap guru yang tidak mengindahkan sumpah jabatan dan kode etik guru;
6. Meningkatkan sarana komunikasi yang sudah ada sehingga dapat mengikuti perkembangan informasi pendidikan;
7. Mengupayakan semaksimal mungkin, menempatkan guru Kontrak Daerah sesuai dengan asal daerahnya;
8. Meningkatkan peran serta seluruh komponen komite sekolah dalam pengelolaan dana sekolah;
9. Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan penyebaran informasi melalui berbagai alternatif media sehingga masyarakat mengetahui dan memahami tentang pelayanan pendidikan luar sekolah yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran masyarakat;
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah sehingga meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan luar sekolah;
11. Meningkatkan sarana dan prasarana kebudayaan sehingga merangsang masyarakat untuk menyelenggarakan even seni dan budaya daerah serta seni menjadi memasyarakat;



12. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar;
13. Secara bertahap terus pemeratakan tenaga pendidik melalui berbagai upaya seperti mengangkat tenaga pengajar dari daerah setempat dan tidak harus berlatar belakang lulusan LPTK asalkan memiliki komitmen;
14. Meningkatkan penyuluhan dan motivasi atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler;
15. Berupaya semaksimal mungkin untuk mengajukan belanja administrasi umum untuk kegiatan rutin (aparatur) sesuai dengan rencana kebutuhan barang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.

Putussibau, 2018

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19690815 199703 1 009